

BAB V

HASIL DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Analisa Load Factor

Load factor adalah perbandingan antara banyaknya muatan yang diangkut dengan kapasitas angkut. Untuk mengetahui load faktor pada kapal *speedboat* lintasan Kuala Tungkal - Parit Pudin ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu banyaknya penumpang dan kapasitas dari kapal yang mengangkut penumpang tersebut. Banyaknya penumpang yang diangkut mempengaruhi besarnya load faktor *speedboat*.

Dari data yang terdapat pada BAB IV yang memperoleh data produktifitas dan kemudian diolah menjadi load factor rata – rata penumpang naik dan turun, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Diketahui bahwa Lf kedatangan penumpang Kapal *Speedboat* adalah sebesar 60% dan untuk Lf keberangkatan penumpang adalah sebesar 65% . Sehingga Lf rata – rata didapatkan dengan rumus :

$$\text{Lf Kedatangan} = \frac{\text{Jumlah kedatangan Penumpang}}{\text{Jumlah kedatangan kapal} \times \text{kapasitas}}$$

$$\text{Lf Kedatangan} = \frac{546}{30 \times 25}$$

$$\text{Lf Kedatangan} = 72,8\%$$

$$\text{Lf Keberangkatan} = \frac{\text{Jumlah keberangkatan Penumpang}}{\text{Jumlah keberangkatan kapal} \times \text{kapasitas}}$$

$$\text{Lf Keberangkatan} = \frac{474}{30 \times 25}$$

$$\text{Lf Keberangkatan} = 63,2 \%$$

$$\text{Lf rata – rata} = \frac{\text{Lf Kedatangan} + \text{Lf Keberangkatan}}{2}$$

$$\text{Lf rata – rata} = \frac{72,8\% + 63,2 \%}{2}$$

$$= 68 \%$$

Jadi *Load Factor* rata – rata penumpang *speedboat* lintasan Kuala Tungkal – Parit Pudin menurut data hasil survey dilapangan untuk penumpang adalah sebesar 68 %.

3.2 Biaya Operasional kapal

Perhitungan biaya operasional yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan pelayaran angkutan, yang besarnya dipengaruhi oleh biaya bahan bakar, biaya perawatan, biaya penyusutan dan lain – lain.

Tabel 5.1 Data Biaya Operasional Kapal Speedboat

No	Uraian	Keterangan	Sumber
1	Merk Mesin/ Jumlah Mesin	1xYamaha 150 PK	Data Hasil Observasi Lapangan
2	Harga Mesin	Rp. 175.000.000,-	Data Harga mesin kapal setempat
3	Harga Body	Rp 20.000.000,-	Data Hasil Wawancara dengan galangan kapal
4	Jumlah Nahkoda	1 Orang	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
5	Gaji Nahkoda/ hari	Rp 80.000,-	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
6	Harga BBM	Rp 9.000,-/liter	Harga Pasar Premium eceran Setempat
9	Harga Oli	Rp 43.000,-/liter	Harga Pasar Oli setempat
10	Pemakaian BBM	10 liter/trip	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
11	Pemakaian oli	8 liter/bulan	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
12	Kapasitas Penumpang <i>Speedboat</i>	25 Orang	Data dari Dinas Perhubungan Kabupaten

13	Jarak Pelayaran	17,7 Km	Data Hasil Observasi Lapangan
14	Waktu Tempuh	30 Menit	Data Hasil Observasi Lapangan
15	Uang Makan/hari/orang	Rp. 20.000,-	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
16	Perawatan/ Tahun	Rp. 6.000.000	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
17	Biaya Pelabuhan	Rp. 10.000,-	Biaya sandar pelabuhan
18	Jumlah Hari Operasi/ Kapal/ Tahun	330 Hari	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
19	Jumlah trip/Hari	1	Data Hasil Wawancara dengan operator kapal
20	Premi asuransi	Rp. 2.925.000/tahun	Perhitungan KM 73 Tahun 2004

Sumber : Hasil Wawancara dan Survey Lapangan, 2021

5.2.1 Perhitungan Biaya Operasional kapal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap operator *speedboat* untuk pengoperasian *speedboat* di Pelabuhan LLASDP kapal beroperasi setiap hari dengan perbaikan tahunan selama satu bulan. Sehingga dalam satu tahun *speedboat* tersebut beroperasi 330 hari.

Perhitungan biaya operasional kapal menggunakan perhitungan yang sesuai pada KM 73 Tahun 2004, dimana dasar perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Produktifitas *speedboat* dalam 1 (satu) tahun

$$\begin{aligned}
 \text{Trip per Tahun} &= \text{jarak tempuh per trip} \times \text{hari operasi per tahun} \\
 &= 17,7 \text{ Km} \times 330 \text{ hari/ tahun} \\
 &= 5841 \text{ Km/tahun}
 \end{aligned}$$

b. Masa Penyusutan Ekonomis per Kilometer

1) Penyusutan Mesin

$$= 5841 \text{ Km/tahun} \times 8 \text{ tahun}$$

$$= 46.728 \text{ Km}$$

2) Penyusutan Body kapal

$$= 5841 \text{ Km/tahun} \times 2 \text{ tahun}$$

$$= 11.682 \text{ Km}$$

c. Biaya tetap (fixed cost)

1) Biaya Penyusutan kapal per Kilometer

a) Mesin Kapal

$$= \frac{(\text{Harga Mesin} \times \text{jumlah mesin} - (\text{Nilai Residu} \times \text{Harga Mesin}))}{\text{Penyusutan Mesin Kapal per km per tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp.}175.000.000 \times 1 - (10\% \times \text{Rp.}175.000.000)}{46.728 \text{ Km}}$$

$$= \text{Rp}3.371,-/\text{Km}$$

b) Body Kapal

$$= \frac{\text{Harga Body Kapal} - (\text{Nilai Residu} \times \text{Harga Body})}{\text{Penyusutan Body Kapal per km per tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp.}20.000.000,00 - (10\% \times \text{Rp.}20.000.000,00)}{11.682 \text{ Km}}$$

$$= \text{Rp}1.541,-/\text{Km}$$

Total dari jumlah biaya penyusutan kapal adalah

$$= \text{Penyusutan Mesin / km} + \text{Penyusutan Body Kapal / km}$$

$$= \text{Rp. } 3.371,- /\text{km} + \text{Rp. } 1.541,-/\text{km}$$

$$= \text{Rp. } 4.911,-/\text{Km}$$

2) Bunga Modal

$$\begin{aligned} &= \frac{\frac{N+1}{2} \times (65\% \times \text{Harga kapal}) \times \text{Tingkat bunga per tahun}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\frac{2+1}{2} \times (65\% \times \text{Rp.195.000.000}) \times 15\%}{8 \text{ tahun}} \\ &= \frac{\text{Rp.3.956.435}}{5841 \text{ Km/tahun}} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 610,-/Km}} \end{aligned}$$

3) Premi Asuransi *speedboat* per tahun

$$\begin{aligned} &= 1,5\% \times \text{Harga Speedboat} \\ &= 1,5\% \times \text{Rp. 195.000.000} \\ &= \frac{\text{Rp.2.925.000}}{5841 \text{ Km/tahun}} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 501,-/Km}} \end{aligned}$$

4) Biaya kepegawaian

(a) Gaji ABK

$$\begin{aligned} &= \text{Gaji ABK/Orang/Hari} \times \text{Jml Hari operasi/ Tahun} \times n \text{ Orang} \\ &= \text{Rp. 80.000,-} \times 330 \text{ Hari} \times 1 \text{ Orang} \\ &= \text{Rp. 26.400.000,-/Tahun} \end{aligned}$$

(b) Uang Makan Awak Kapal

$$\begin{aligned} &= \text{Uang makan / hari / orang} \times \text{hari operasi / tahun} \times n \text{ Orang} \\ &= \text{Rp. 20.000,-} \times 330 \text{ hari} \times 1 \text{ Orang} \\ &= \text{Rp. 6.600.000 ,-/ Tahun} \end{aligned}$$

Total Biaya Kepegawaian / jam adalah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Gaji ABK /tahun} + \text{Uang makan /tahun}}{\text{Km Per tahun}} \\ &= \frac{\text{Rp.26.400.000,-} + \text{Rp.6.600.000,-}}{5841 \text{ Km/tahun}} \end{aligned}$$

$$= \frac{\text{Rp.33.000.000,-}}{5841 \text{ Km/tahun}}$$

$$= \text{Rp. 5.650,- /Km}$$

3. Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

A. Biaya bahan bakar

(a) Biaya Pertalite

$$= \frac{\text{pemakaian per trip x trip per tahun x harga pertalite per liter}}{\text{km per tahun}}$$

$$= \frac{10 \text{ liter per trip x } 330 \text{ trip x Rp.9.000,- per liter}}{5841 \text{ Km/tahun}}$$

$$= \text{Rp. 5.085,-/Km}$$

(b) Biaya Oli

$$= \frac{\text{pemakaian per trip x trip per tahun x harga oli per liter}}{\text{km per tahun}}$$

$$= \frac{0,26 \text{ liter per trip x } 330 \text{ trip x Rp.43.000,- per liter}}{5841 \text{ Km/tahun}}$$

$$= \text{Rp. 648,-/Km}$$

Total Pemakaian Bahan Bakar / jam :

$$= \text{Biaya Premium per jam + Biaya Oli per jam}$$

$$= \text{Rp. 5.085,-/Km + Rp. 648,-/Km}$$

$$= \text{Rp. 5.733,-/Km}$$

B. Biaya Perawatan Kapal

$$= \frac{\text{Biaya Perawatan Mesin+Body per tahun}}{\text{km per tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp.6.000.000,-}}{5841 \text{ Km/tahun}}$$

$$= \text{Rp. 1.027,- /Km}$$

C. Biaya Sandar

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Biaya Sandar per trip} \times \text{Jumlah trip per tahun}}{\text{km per tahun}} \\ &= \frac{\text{Rp.10.000,-} \times 330 \text{ trip per tahun}}{5841 \text{ Km/tahun}} \\ &= \text{Rp. 3.300.000,- /Tahun} \\ &= \text{Rp. 565,- /Km} \end{aligned}$$

Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost)

$$\begin{aligned} &= \text{Biaya Penyusutan per Km} + \text{Biaya Bunga Modal} + \text{Biaya Premi} \\ &\quad \text{Asuransi} + \text{Biaya Kepegawaian} \\ &= \text{Rp. 4.911,- / Km} + \text{Rp. 610,- / Km} + \text{Rp. 501,- / Km} + \text{Rp. 5.650,- /} \\ &\quad \text{Km} \\ &= \text{Rp. 11.672,- / Km} = \text{Rp. 68.176.152,-/Tahun} \end{aligned}$$

Total Biaya Tidak Tetap (Total Variable Cost)

$$\begin{aligned} &= \text{Biaya Bahan Bakar} + \text{Biaya Perawatan} + \text{Biaya Sandar} \\ &= \text{Rp. 5.733,- / Km} + \text{Rp. 1.027,- / Km} + \text{Rp. 565,- / Km} \\ &= \text{Rp. 7.325,- / Km} = \text{Rp. 42.785.325,-/Tahun} \end{aligned}$$

Total BOK (Total Cost = TC)

$$\begin{aligned} &= \text{Total Biaya Tetap} + \text{Total Biaya Tidak Tetap} \\ &= \text{Rp. 11.672,- / Km} + \text{Rp. 7.325,- / Km} \\ &= \text{Rp. 18.997,- / Km} = \text{Rp. 110.961.477,-/Tahun} \end{aligned}$$

5.2.2 Analisa Tarif Penumpang *Speedboat* Per Penumpang Per Km

Besarnya tarif angkutan untuk tiap kilometer dimana dalam 30 menit perjalanan dapat menempuh jarak 17,7 kilometer,. Jika *Load Factor* penumpang adalah 100%. Maka tarif yang berlaku adalah :

Tarif Penumpang Per km Kapal *Speedboat*

Speedboat berjumlah 2 kapal dimana kapasitasnya adalah 25 penumpang.

$$= \frac{\text{Total BOK}}{\text{Load Faktor 100\%} \times \text{Jarak Tempuh}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 18.997,- per Km}}{25 \text{ pnp} \times 17,7 \text{ km}}$$

$$= \text{Rp. 760,- per penumpang per km}$$

Jadi tarif angkutan penumpang *Speedboat* per kilometer pada trayek Kuala Tungkal – Parit Pudin dengan *Load Factor* 100% adalah sebesar Rp. 760,- per penumpang per km.

Berdasarkan dari analisa di atas dapat diperoleh tarif *Speedboat* dengan *Load Factor* 100% per trip adalah :

$$= \text{Tarif penumpang per kilometer} \times \text{jarak tempuh}$$

$$= \text{Rp. 760,- per penumpang per km} \times 17,7 \text{ km}$$

$$= \text{Rp. 13.450,- / penumpang per trip}$$

Untuk dapat mengetahui besaran tarif yang akan diberlakukan perlu adanya analisa berdasarkan *load factor* penumpang *speedboat* yang beroperasi agar pada saat terjadinya *load factor* terendah pengusaha tidak mengalami kerugian, maka analisa yang digunakan adalah dengan cara mengetahui besaran tarif per penumpang dengan *load factor* sebesar 100% sampai dengan *load factor* terendah pada saat survey. Setelah didapat besaran *load factornya* maka diambil tarif berdasarkan *load factor* yang sesuai agar pada saat *load factor* terendah pengusaha tidak rugi. Berikut adalah analisa yang akan digunakan :

Analisa Tarif Berdasarkan Load Factor hasil survey

Berdasarkan hasil survey produktifitas selama 15 hari, maka didapatkan *load factor* dari *Speedboat* adalah LF keberangkatan sebesar 72,8% dan LF kedatangan sebesar 63,2%. sehingga LF rata- ratanya adalah sebesar 68 %.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Load Factor } 100\%}{\text{Load Factor } 74,6\%} \times \text{Tarif Penumpang per trip} \\ &= \frac{100\%}{68\%} \times \text{Rp. 1.117, - per penumpang per trip} \\ &= \text{Rp. 19.779,- / penumpang per trip} \end{aligned}$$

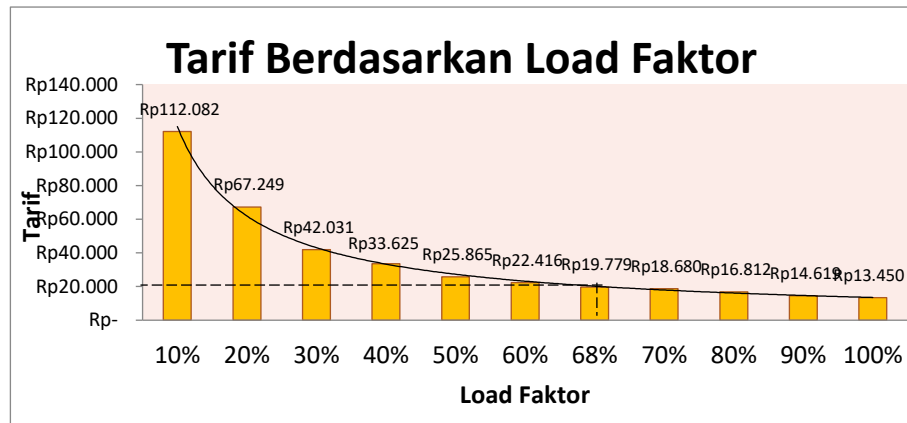
Untuk mengetahui analisa tarif penumpang *Speedboat* berdasarkan *loadfactor*, dapat dilihat pada tabel tarif berdasarkan *load factor* dibawah ini :

Tabel 5.2 Perhitungan Tarif Penumpang *Speedboat* Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudin Berdasarkan Load Factor Penumpang

No	Load Factor	Jumlah Penumpang (orang)	Tarif / Km (Rp)	Tarif/ penumpang (Rp)
1	100%	25	760	13.450
2	90%	23	826	14.619
3	80%	20	950	16.812
4	70%	18	1.055	18.680
5	68%	17	1.117	19.779
6	60%	15	1.266	22.416
7	50%	13	1.461	25.865
8	40%	10	1.900	33.625
9	30%	8	2.375	42.031
10	20%	5	3.799	67.249
11	10%	3	6.332	112.082

Pada tabel diatas perhitungan tarif berada diantara 60% sampai dengan 70% dari kapasitas kapal. Dari perhitungan diatas, dapat dilihat

bahwa tarif penumpang *Speedboat* Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudin pada saat *load factor* 68% adalah sebesar Rp. 19.779,- per penumpang per trip dibulatkan menjadi Rp.20.000,- per penumpang per trip, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 5.1 Tarif Penumpang *Speedboat* Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudin Berdasarkan Load Factor

5.2.3 Analisa Tarif Berdasarkan Keuntungan

Pada sub bab penulis akan menjelaskan perbandingan antara keuntungan yang dilihat dari tarif yang berlaku sekarang dan tarif yang dihitung berdasarkan Biaya Operasional kapal menurut KM No. 73 Tahun 2004. Dari hasil survey didapatkan bahwa *Load Factor* untuk penumpang, *Speedboat* sebesar 68%

1. Analisa Keuntungan Tarif *Speedboat* Berdasarkan BOK

a) Pendapatan Operator/Trip

$$= \text{Tarif} (\text{LF} \times \text{kapasitas})$$

$$= \text{Rp. } 20.000,- (68\% \times 25)$$

$$= \text{Rp. } 340.000,- \text{ per trip}$$

b) Biaya Operasional Kapal / trip

$$= \text{Rp. 336.246,- / Trip}$$

c) Keuntungan

$$= \text{Rp. 340.000,- per trip} - \text{Rp. 336.246,- per trip}$$

$$= \text{Rp. 3.754,- per trip}$$

Jadi operator kapal mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 3.754/trip atau sekitar 1,116% dari BOK.

2. Analisa Keuntungan Tarif *Speedboat* Berdasarkan Tarif yang Berlaku

a) Pendapatan Operator Trip/Km

$$= \text{Tarif (LF} \times \text{kapasitas)}$$

$$= \text{Rp. 25.000,- (68\%} \times \text{25)}$$

$$= \text{Rp. 425.000,- per trip}$$

b) Biaya Operasional Kapal / trip

$$= \text{Rp. 336.246,- / Trip}$$

c) Keuntungan

$$= \text{Pendapatan per trip} - \text{BOK per trip}$$

$$= \text{Rp. 425.000,- per trip} - \text{Rp. 336.246,- per trip}$$

$$= \text{Rp. 88.754,- per trip}$$

Jadi operator kapal mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 124.326 /trip atau sekitar 26,3% dari BOK.

5.2.4 Loadfactor *speedboat* Berdasarkan *Break Event Point*

1. *Break Event Point* Berdasarkan Biaya Operasional Kapal (BOK)

Berdasarkan Biaya Operasional Kapal (BOK) yang telah didapat pendapatan operator kapal berdasarkan Biaya Operasional Kapal sehingga dapat diketahui faktor muat *Break Event Point Speedboat* sebagai berikut:

LF BEP *Speedboat* Berdasarkan Perhitungan BOK

$$\text{LF BEP} = \frac{\text{BOK}}{\text{Pendapatan}} \times \text{LF}$$

$$\text{LF BEP} = \frac{\text{Rp.336.346,-}}{\text{Rp.340.000,-}} \times 68\%$$

$$= 67,24 \%$$

Berikut hasil analisa pendapatan operator kapal berdasarkan tarif Biaya Operasional Kapal (BOK):

Tabel 5.2 Tingkat Pendapatan Operator Speedboat dengan Tarif Berdasarkan Perhitungan Biaya Operasional Kapal

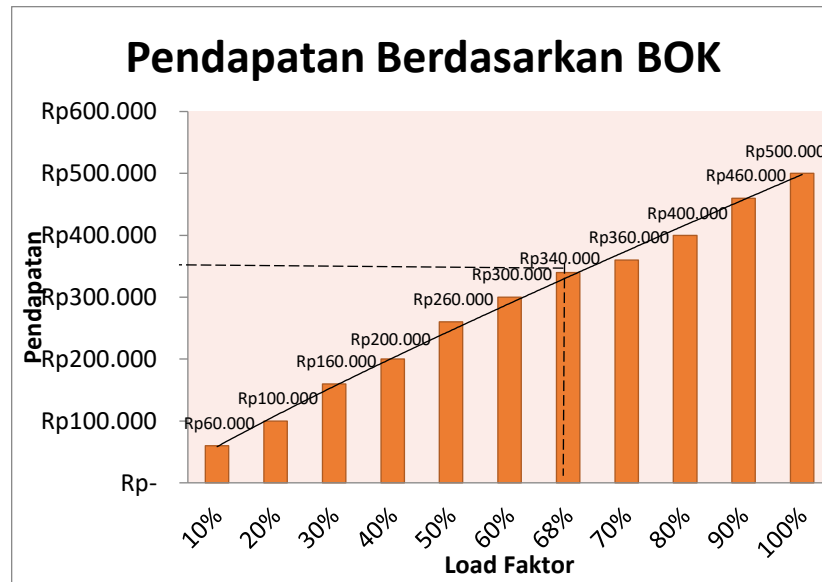
No	Load Factor	Jumlah Penumpang (orang)	Total BOK	Pendapatan	Keterangan
1	100%	25	Rp336.246	Rp500.000	Untung
2	90%	23	Rp336.246	Rp460.000	Untung
3	80%	20	Rp336.246	Rp400.000	Untung
4	70%	18	Rp336.246	Rp360.000	Untung
5	67,24%	17	Rp336.246	Rp340.000	BEP
6	60%	15	Rp336.246	Rp300.000	Rugi
7	50%	13	Rp336.246	Rp260.000	Rugi
8	40%	10	Rp336.246	Rp200.000	Rugi
9	30%	8	Rp336.246	Rp160.000	Rugi
10	20%	5	Rp336.246	Rp100.000	Rugi
	10%	3	Rp336.246	Rp60.000	Rugi

Keterangan:

- = *Break Event Point*/Titik impas

Dari tabel diatas, diketahui bahwa operator *Speedboat* akan mengalami *Break Event Point (BEP)* pada saat *Load Factor* penumpang

berada diantara 60 % sampai 70% yaitu sebesar 67,24 % atau 17 penumpang, seperti terlihat pada grafik berikut.



Gambar 5.1 Pendapatan Operator Speedboat Berdasarkan Biaya Operasional Kapal

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai *Break Event Point* berdasarkan pada biaya operasional kapal terdapat pada *Load Factor* 67,24% dengan pendapatan Rp. 340.000,-

LF BEP speedboat Berdasarkan Tarif yang Berlaku

$$\text{LF BEP} = \frac{\text{BOK}}{\text{Pendapatan}} \times \text{LF BEP}$$

$$\text{LF BEP} = \frac{\text{Rp.336.246,-}}{\text{Rp.425.000,-}} \times 68\%$$

$$= 53,79\%$$

Berikut hasil analisa pendapatan operator *Speedboat* berdasarkan tarif yang berlaku sekarang:

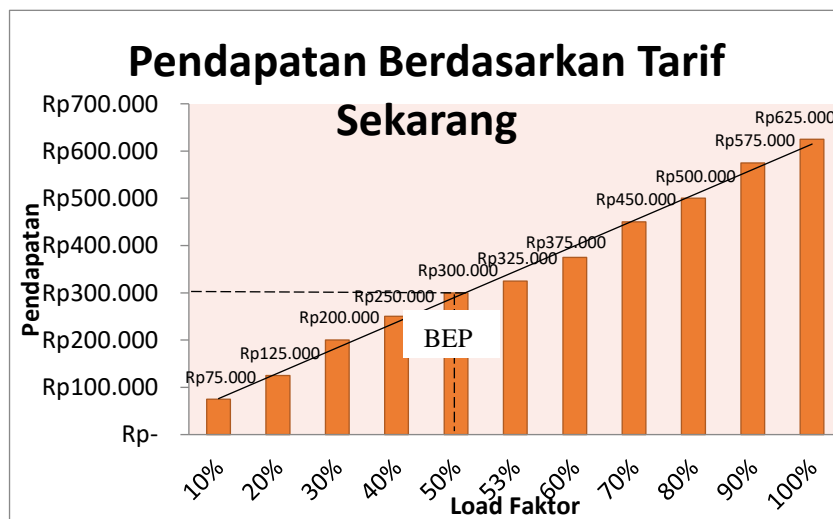
Tabel 5.3 Tingkat Pendapatan Operator Speedboat Berdasarkan tarif yang berlaku sekarang

No	LF	Jumlah	Total BOK	Pendapatann	Keterangann
1	100%	25	Rp336.246	Rp625.000	Untung
2	90%	23	Rp336.246	Rp575.000	Untung
3	80%	20	Rp336.246	Rp500.000	Untung
4	70%	18	Rp336.246	Rp450.000	Untung
5	60%	15	Rp336.246	Rp375.000	Untung
6	53,79%	14	Rp336.246	Rp350.000	BEP
7	50%	13	Rp336.246	Rp325.000	Rugi
8	40%	10	Rp336.246	Rp250.000	Rugi
9	30%	8	Rp336.246	Rp200.000	Rugi
10	20%	5	Rp336.246	Rp125.000	Rugi
11	10%	3	Rp336.246	Rp75.000	Rugi

Keterangan:

- = Break Event Point/Titik impas

Pada tabel diatas, diketahui bahwa operator *Speedboat* akan mengalami *Break Event Point* (BEP) pada saat *Load Factor* berada diantara 50 % sampai 60 % yaitu sebesar 53,79 % atau 14 penumpang.



Gambar 5.2 Pendapatan Operator Speedboat

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai *Break Event Point* berdasarkan pada trif yang berlaku sekarang terdapat pada *Load Factor* 53,79% dengan pendapatan Rp. 340.000,-.

5.2.5 Analisa *Break Event Point* (BEP)

1. *Break Event Point* Berdasarkan Biaya Operasional Kapal (BOK)

Jangka waktu *Break Event Point* (BEP) berdasarkan tarif yang dihitung sesuai dengan biaya operasional kapal, maka BOK per tahunnya adalah:

Total BOK per Tahun

$$\begin{aligned} &= \text{Total BOK per Trip} \times \text{Jumlah Trip per Tahun} \\ &= \text{Rp. 336.246,- per Trip} \times 330 \text{ per tahun} \\ &= \text{Rp. 110.961.344,- per tahun} \end{aligned}$$

Break Event Point Speedboat Berdasarkan BOK

a) Pendapatan Operator *Speedboat* per Hari

$$\begin{aligned} &= \text{Pendapatan Operator per trip} \times \text{Trip per hari} \\ &= \text{Rp.340.000,- per trip} \times 1 \text{ trip per hari} \\ &= \text{Rp. 340.000,- per hari} \end{aligned}$$

b) Jangka Waktu *Break Event Point*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total BOK per tahun}}{\text{Pendapatan per hari}} \\ &= \frac{\text{Rp.110.961.344,- per tahun}}{\text{Rp.340.000- per hari}} \\ &= 330 \text{ hari} \end{aligned}$$

Diketahui bahwa dengan tarif penumpang yang dihitung berdasarkan biaya operasional kapal, operator *Speedboat* akan mengalami *Break Event Point* pada hari operasi yang ke 330 atau sama dengan melakukan operasi sebanyak 330 trip.

2. *Break Event Point* Berdasarkan Tarif yang Berlaku Sekarang

Sedangkan jangka waktu *Break Event Point* jika dihitung berdasarkan tarif yang berlaku pada saat ini, maka BOK per tahunnya adalah :

a) Total BOK per Tahun

$$\begin{aligned} &= \text{Total BOK per Trip} \times \text{Jumlah Trip per Tahun} \\ &= \text{Rp. 336.246,- per Trip} \times 330 \text{ per tahun} \\ &= \text{Rp. 110.961.344,- per tahun} \end{aligned}$$

b) Pendapatan Operator *Speedboat* per Hari

$$\begin{aligned} &= \text{Pendapatan Operator per trip} \times \text{Trip per hari} \\ &= \text{Rp. 425.000,- per trip} \times 1 \text{ trip per hari} \\ &= \text{Rp. 425.000,- per hari} \end{aligned}$$

c) Jangka Waktu *Break Event Point*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total BOK per tahun}}{\text{Pendapatan per hari}} \\ &= \frac{\text{Rp.110.961.344,- per tahun}}{\text{Rp.425.000,- per hari}} \end{aligned}$$

$$= 261,08 \text{ hari} \longrightarrow 261 \text{ hari}$$

Diketahui bahwa dengan tarif penumpang yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku saat ini, operator *Speedboat* akan mengalami *Break Event Point* pada saat hari operasi yang ke 261 atau sama dengan melakukan operasi sebanyak 261 trip.

5.2.6 Analisa pengaruh inflasi terhadap tarif

Diketahui bahwa dengan tarif penumpang yang dihitung berdasarkan biaya operasional kapal adalah sebesar Rp. 20.000,- dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2021 terhadap Juli 2020) di Indonesia pada tahun

2020 adalah sebesar 1,525. Maka pengaruh inflasi terhadap tarif adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif} &= \text{Tarif BOK} + (\text{Tarif BOK} \times \text{Inflasi tahun 2021}) \\ &= \text{Rp. 20.000} + (\text{Rp. 20.000,-} \times 1,52\%) \\ &= \text{Rp. 20.304,-} \end{aligned}$$

3.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem yang Ada Dengan Kondisi Rencana

1. Kondisi Sekarang

- a. Tarif yang berlaku saat ini adalah tarif berdasarkan hasil kesepakatan antara operator kapal yaitu sebesar Rp. 25.000,- per penumpang per trip.
- b. Kesepakatan Tarif antar operator kapal tersebut belum berdasarkan perhitungan sesuai dengan biaya operasional kapal berdasarkan KM. No 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.

2. Kondisi Rencana

Dibuatnya suatu Surat Keputusan ataupun Peraturan tentang tarif angkutan penumpang *Speedboat* yang berdasarkan perhitungan BOK dan mempertimbangkan keuntungan operator kapal maka untuk angkutan penumpang *Speedboat* Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudir adalah sebesar Rp.20.000,-/ penumpang per trip, yang telah sesuai dengan perhitungan BOK pada KM 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.

Tabel 5.4 Tarif yang Berlaku Pada Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudir Pelabuhan LLASDP Kuala Tungkal

Tarif Trayek Kuala Tungkal – Parit Pudir	
Tarif yang Berlaku	Perhitungan BOK
Rp. 25.000,-/ trip/ pnp	Rp. 20.000,-/ trip/ pnp

Sumber : Hasil Analisa, 2021

3.4 Usulan Pemecahan Masalah

Dari hasil Analisa dan pengamatan perlu adanya Penetapan tarif angkutan penumpang resmi. Dengan tidak adanya tarif resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, membuat operator *speedboat* menetapkan tarif berdasarkan kesepakatan telah dipertimbangkan sejak pertama kali berdirinya pelabuhan tersebut, dan tidak sesuai dengan perhitungan KM Nomor 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.

Tarif angkutan penumpang *speedboat* yang ada di trayek Kuala Tungkal - Parit Pudin yang berlaku saat ini adalah sebesar Rp.25.000,- dengan jarak tempuh adalah 17,7 Km dan waktu tempuh selama 30 menit perjalanan /trip.

Berdasarkan kondisi ini perlu diadakan analisa perhitungan tarif yang benar berdasarkan BOK *speedboat* sehingga didapatkan hasil analisa perhitungan tarif berdasarkan pada KM 73 Tahun 2004 sesuai dengan *load faktor* penumpang rata-rata adalah Rp. 20.000/trip/penumpang. Tarif ini lebih solusi agar pengguna jasa tidak terlalu keberatan, yaitu dengan tarif yang berlaku sekarang yaitu Rp. 25.000.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dapat di usulkan alternatif kepada Pemerintah setempat agar dibuatnya suatu ketetapan yang mengatur tentang tarif angkutan penumpang, khususnya pada tarif *speedboat* trayek Kuala Tungkal - Parit Pudin Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam bentuk Surat Keputusan Bupati dengan mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau.